

ABSTRAKSI

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, tanaman perkebunan merupakan salah satu sektor pertanian yang memberikan sumbangan terbesar pada PDRB Kabupaten Demak. Belimbing merupakan salah satu tanaman perkebunan yang menjadi komoditas unggulan. Salah satu penghasil belimbing di Kabupaten Demak adalah Desa Betokan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi belimbing di Desa Betokan Kabupaten Demak.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah luas lahan; jumlah pohon; Jumlah pupuk; pemakaian pestisida dan pemakaian tenaga kerja. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program Eviews versi 6. Metode yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Squares/ OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*).

Hasil penelitian menunjukkan variabel luas lahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi belimbing, variabel jumlah pohon, jumlah pupuk dan pemakaian pestisida memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi belimbing, variabel pemakaian tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi belimbing. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap faktor produksi belimbing. Nilai R^2 sebesar 0,990736 berarti bahwa sebesar 99,07 persen variasi produksi belimbing dapat dijelaskan oleh variabel luas lahan, jumlah pohon, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,93 persen dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Kata kunci: Belimbing, Faktor-Faktor Produksi, Desa Betokan, Kab. Demak